

## ***STUDENT INTEREST IN PJOK LEARNING IN CLASS XI STUDENTS OF SMA NEGERI 5 PEKANBARU***

**Soni Budi Setiawan<sup>1</sup>, Ramadi<sup>2</sup>, Ali Mandan<sup>3</sup>**

soni.budi2237@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, ramadi@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, ali.mandan@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>.

Phone Number: 0822-9905-8621

*Health and Recreation Physical Education Study Program  
Department Of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The purpose of this research is to determine students' interest in learning PJOK in class XI students at SMA Negeri 5 Pekanbaru. This research is descriptive research, namely researching the interests of Class This research was carried out from August 2023 to June 2024. The number of samples in this research was 28 students who were class XI students at SMA Negeri 5 Pekanbaru. The data collection technique that will be used is by giving a questionnaire to the athletes who are the subjects study. From the research results based on the results of the analysis of the data obtained, it can be concluded as follows: the internal indicators show that the majority of students' interest in learning online learning achievement shows very good interpretation. The external indicators show that the majority of students' interest in online learning shows very good interpretation. So it can be said that the influence of student interest at SMA Negeri 5 Pekanbaru is positive. This means that the level of student interest influences learning outcomes.*

**Key Words:** *Student Interests, PJOK Learning*

# MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

**Soni Budi Setiawan<sup>1</sup>, Ramadi<sup>2</sup>, Ali Mandan<sup>3</sup>**

soni.budi2237@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, ramadi@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, ali.mandan@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>.  
Phone Number: 0822-9905-8621

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu meneliti tentang Minat Siswa Kelas XI SMA 5 Pekanbaru. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 s/d Juni 2024. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 28 siswa yang merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan adalah dengan pemberian angket kepada atlet yang menjadi subjek penelitian. Dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat di simpulkan sebagai berikut : pada indikator internal menunjukkan bahwa sebagian besar minat belajar prestasi belajar daring siswa menunjukan interprestasi sangat baik. Pada indikator eksternal menunjukan bahwa sebagian besar minat prestasi siswa belajar daring menunjukan interprestasi sangat baik. sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh minat siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru adalah positif. Artinya, tingkat minat siswa mempengaruhi hasil belajar.

**Kata Kunci:** Minat Siswa, Pembelajaran PJOK

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam arti umum dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil dari proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran menurut Sudjana yang dikutip Sugihartono, dkk. (2007) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran dapat juga didefinisikan sebagai proses pendewasaan anak melalui proses belajar. Pelaksanaan pembelajaran pada intinya tidak akan pernah lepas dari strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran secara keseluruhan. Efektifitas pembelajaran tidak akan maksimal bila strategi pengelolaan kelas tidak diperhatikan, meskipun perencanaan pengorganisasian dan penyampaian belajarnya sudah terlaksana sebagaimanapun baiknya. Pembelajaran pendidikan jasmani juga tidak akan dapat berjalan baik bila tidak ada strategi pengelolaan kelasnya tidak diperhatikan.

Untuk mewujudkan suatu aktifitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktifitas olahraga Dewa Ketut (2008). Hal ini akan menyebabkan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan siswa SD menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh. Dengan demikian, siswa akan berusaha untuk mendapatkan apa yang diharapkan, apabila dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai minat terlihat malas-malasan untuk melakukan aktifitas olahraga. Tanpa adanya minat siswa tidak akan mempedulikan pembelajaran.

Kebanyakan pelajar yang ada di Pekanbaru menyukai olahraga, namun berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMA 5 Pekanbaru, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih terlihat sebagian dari siswa yang masih sering tidak memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran dan masih mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga disaat mereka disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga mereka kebingungan. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran penjas atau olahraga adalah mata pelajaran yang dianggap biasa saja dan tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain, seperti Matematika, IPA, IPS, dan lain-lain. Ada juga siswa yang beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani hanya untuk bermain-main saja karena bosan dan lelah dengan pelajaran yang ada di kelas. Kemudian ada juga siswa yang mengatakan bahwa mereka mengikuti pelajaran penjas karena suka dengan beberapa jenis olahraga yang dilakukan.

Dalam permasalahan ini peneliti ingin meneliti siswa SMA Khususnya kelas XI di SMA 5 Pekanbaru, penting diketahui seberapa besar minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru". Tujuan penelitian

ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu meneliti tentang Minat Siswa Kelas XI SMA 5 Pekanbaru. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 s/d Juni 2024. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 28 siswa yang merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan adalah dengan pemberian angket kepada atlet yang menjadi subjek penelitian.

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan analisis kesulitan pembelajaran pada mata pelajaran PJOK kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru, maka penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik dengan memperhitungkan persentase. Nasution dalam Hermita, (2002) menjelaskan sebagai berikut : Bila suatu penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau menggambarkan sesuatu sebagai mana adanya tentang suatu objek yang diteliti maka teknik Analisa yang diperoleh cukup dengan perhitungan % (persentase ). Berdasarkan kutipan di atas maka digunakanlah rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi jawaban dari masing – masing pertanyaan.

N = Jumlah sampel yang menjadi responden.

100 = Presentase keseluruhan

(Marjohan 2014)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 2 SMAN 5 Pekanbaru. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dari karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang diteliti kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin saja.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Atau Jurusan**

Sesuai dengan jurusan secara umum dapat memberikan pandangan bagi siswa tentang minat belajar dalam suatu bidang mata pelajaran seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu.

Ada ahli yang mengemukakan pendapat bahwa ada perbedaan antara jurusan IPA dan IPS yang dapat mempengaruhi persepsi siswa, akan tetapi ada juga yang berpendapat bahwa perbedaan yang konsisten antara IPA dan IPS dalam memecahkan

masalah, keterampilan analisis, dorongan kompetitif, motivasi, sosiabilitas atau kemampuan belajar. Menurut Rivai dan Deddy Mulyadi (2013) dalam hal ini diasumsikan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti dalam hal produktivitas antara IPA dan IPS.

**Tabel 1. Jenis Kelamin Responden**

JURUSAN	Jumlah Responden	Persentase %
IPA / Sains	14	50%
IPS / Sosial	14	50%
Jumlah	28	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden dari jurusan IPA dan IPS sama-sama banyak yaitu 14 siswa dari masing-masing jurusan sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu 28 siswa, jika dilihat dari persentase 50% dari Jurusan IPA yaitu kelas XI IPA 1 dan 50% dari Jurusan IPS kelas XI IPS 2.

### Deskripsi Data

Pada penelitian ini yaitu dilakukan di sekolah SMAN 5 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Bawal No.43, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Adapun teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *cluster random sampling*, berdasarkan random sebanyak 8 kelas XI di SMAN 5 Tualang di peroleh sampel penelitian yaitu sebanyak 28 siswa dari 2 kelas. Data-data yang diambil menggunakan angket untuk Minat belajar daring siswa mata pelajaran Penjaskes di SMAN 5 Pekanbaru, adapun variabel terdiri dari dua variabel yaitu internal dan eksternal. Berikut hasil perolehan data dari reponsen setiap masing-masing variabel:

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Internal	28	33	82	1941	69.32	8.581	73.634
Eksternal	28	57	84	1995	71.25	5.841	34.120
Valid N (listwise)	28						

### Deskripsi Data Internal Minat Siswa

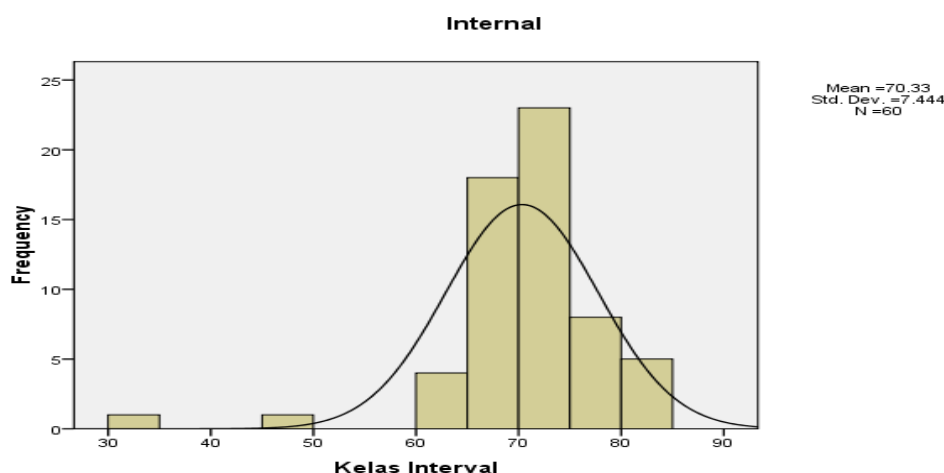
Deskripsi hasil data internal meliputi tiga sub indikator yaitu 1. Perhatian 2. ketertarikan 3. Aktivitas, yang semuanya terdiri dari 21 butir soal yang diisi oleh 28 siswa yang mana mendapatkan perolehan data nilai keseluruhan sebesar 1941, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69,32, nilai tertinggi 82, nilai terendah 33, dan nilai standar deviasi sebesar 8,58, dan varians sebesar 73,63, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Internal**

No.	Interval	Absolut	Persentase%
1	33 – 48	1	3,57%
2	49 – 63	0	0%
3	64 – 77	24	85,71%
4	78 – 87	3	10,72%
Jumlah/N		28	100%

Dari tabel 3 distribusi frekuensi diatas dari sampel 28 orang pada responden siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 2 SMA Negeri 5 Pekanbaru terdapat 1 orang dari rentang nilai 33-48 (3,57%) interprestasi kurang sekali, pada rentang kedua tidak ada orang yakni pada interval 49 – 63, kelas ke tiga ada 24 orang dari rentang nilai 64 – 77 (85,71%) interprestasi baik, kelas keempat ada 3 orang dari rentang nilai 78 – 87 (10,72%) interprestasi sangat baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



### Deskripsi Data Eksternal Minat Siswa

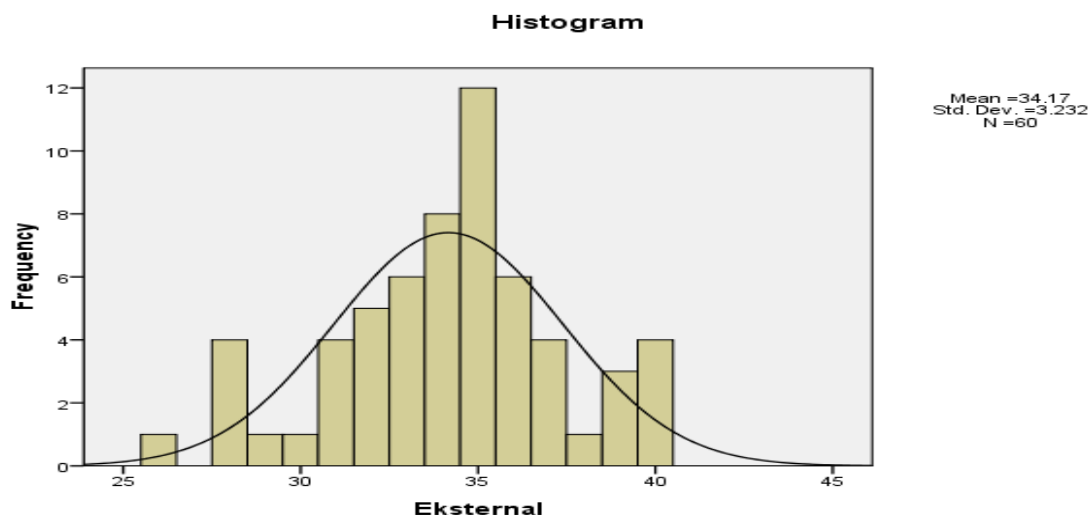
Deskripsi hasil data eksternal meliputi dua sub indikator yaitu 1. keluarga 2. sekolah, 3 lingkungan, yang semuanya terdiri dari 19 butir soal yang diisi oleh 28 siswa yang mana mendapatkan perolehan deskripsi data indikator eksternal dari 19 kuisioner, responden sebanyak 28 orang siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 1995, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 71,25, nilai tertinggi 84, nilai terendah 57, dan nilai standar deviasi sebesar 5,84, dan varians sebesar 34,12, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Eksternal**

No.	Interval	Absolut	Persentase%
1	57 – 64	4	14,28%
2	65 – 72	14	50%
3	73 – 80	10	35,71%
4	81 – 88	1	3,57%
Jumlah/N		60	100%

Dari tabel 4 distribusi frekuensi diatas dari jumlah sampel 60 orang pada responden siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 2 SMA Negeri 5 Tualang terdapat 6 orang dari rentang nilai 26-29 (10%) interpretasi kurang sekali, 16 orang dari rentang nilai 30-33 (26,67%) interpretasi kurang baik, 30 orang dari rentang nilai 34-37 (50%) interpretasi baik, 8 orang dari rentang nilai 38-41 (13,33%) interpretasi sangat baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar daring dengan hasil belajar pada siswa SMAN 5 Pekanbaru. Berdasarkan analisis data di atas Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya secara positif.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal tersebut di dukung pendapat dari (Sirait, 2016) yang menyatakan bahwa Minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada siswa (Sirait, 2016). Kondisi ini harus ditekan semaksimal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Sesuai dengan pendapat (Riamin, 2016) yang menyatakan bahwa Peran guru sangat penting untuk

menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu memberikan video animasi yang menarik agar siswa itu tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan dalam pembelajaran daring juga menyampaikan motivasi belajar dan semangat untuk belajar meskipun hanya secara virtual.

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat siswa pembelajaran PJOK secara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru, diperoleh tingkat capaian sebesar 62,5 % dan berada pada kategori minat siswanya “Baik”. Artinya minat belajar siswa baik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan. Sesuai dengan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa siswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki minat yang baik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian penulis bahwa siswa tersebut mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dengan baik.

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan (Rahmayanti, 2016). Minat belajar adalah kecenderungan hati peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan (belajar) tanpa disertai adanya paksaan dari luar individu (Kelas et al., 2020). Dengan demikian, maka siswa di Sekolah Menengah Pertama 5 Pekanbaru memiliki minat dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran PJOK dapat terlaksana secara baik.

Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai sikap serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang dalam bentuk pendidikan (Afrinal, 2019). Dalam mengikuti pembelajaran PJOK sangat dibutuhkan adanya konsistensi dengan rasa senang. Rasa senang dalam mengikuti aktivitas pembelajaran tersebut nantinya akan memunculkan kecendrungan untuk menetapkan diri dalam belajar. Hal ini yang dinamakan dengan minat terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani. Rasa senang seseorang tergantung dari rasa suka dan tidak suka terhadap yang mereka lihat dan apa yang mereka lakukan. Terkadang siswa di Sekolah Menengah Pertama 5 Pekanbaru, takut dan malas mengikuti kegiatan pembelajaran sekarang yang dilakukan secara daring, dengan demikian tidak akan tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan dalam pembelajaran PJOK.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat di simpulkan sebagai berikut : pada indikator internal menunjukkan bahwa sebagian besar minat belajar prestasi belajar daring siswa menunjukan interpretasi sangat baik. Pada



indikator eksternal menunjukan bahwa sebagian besar minat prestasi siswa belajar daring menunjukan interpretasi sangat baik. sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh minat siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru adalah positif. Artinya, tingkat minat siswa mempengaruhi hasil belajar.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada siswa dengan persentase pada indikator internal dan eksternal yang memiliki interpretasi sangat baik, minat siswa perlu ditingkatkan dengan cara lebih giat lagi dalam belajar dengan menggali informasi tentang segala hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan minat prestasi belajar siswa yang tinggi.
2. Kepada guru-guru di SMA Negeri 5 Pekanbaru diharapkan agar dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat prestasi belajar siswa yang baik. Guru juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih membantu dan memfasilitas kegiatan penelitian di lingkungan sekolah agar dapat membantu perkembangan dan kemajuan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang harus mampu menciptakan suasana yang baik dalam setiap pengajaran.
4. Kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya juga dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau dengan menggunakan metode lain, misalnya melalui tes terhadap siswa sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudjono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gus Budi Guntara. (2005). *Minat Siswa Kelas V SD Gedong Tengen Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Eka Saputra. 2005. *Minat bermain sepakbola siswa sekolah dasar kecamatan Jasinga kabupaten bogor (skripsi)*. Semarang: FIK UNNES
- Ibrahim Bafadal. 1996. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartini Kartono. 1990. *Pengantar Metodologi Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Khomsin. 2003. *Perkembangan dan belajar gerak. Paparan perkuliahan mahasiswa*, Semarang: FIK UNNES
- Masri Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Mel Levine. 2004. *Psikologi Belajar*. Grasindo: Jakarta M. Sajoto. 1988. *Peningkatan dan Pembinaan kekuatan Fisik Dalam Olahraga Di Sekolah Dasar*, Semarang: Dahara Prize.
- Rio Rachwartono. 1985. *"Pola Pembinaan Sepakbola Indonesia"*. *Kumpulan Makalah dan Bahan Diskusi Ilmiah Berskala*. Jakarta: KONI
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto. 1993. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta : Depdikbud
- Sucipto. 1997. *Sepakbola*, Jakarta : Depdiknas.
- Sukatamsi. 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*, Solo : Tiga Serangkai.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.